

2. LANDASAN TEORI DAN IDENTIFIKASI DATA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.

Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini dikenal pula istilah *e-book* atau buku elektronik, yang mengandalkan perangkat seperti komputer, laptop, tablet pc, ponsel dan lainnya, serta menggunakan *software* tertentu untuk membacanya.

Dalam bahasa Indonesia terdapat kata *kitab* yang diserap dari bahasa Arab (كِتَاب), yang memiliki arti buku. Kemudian pada penggunaan kata tersebut, kata kitab ditujukan hanya kepada sebuah teks atau tulisan yang dijilid menjadi satu. Biasanya kitab merujuk kepada jenis tulisan kuno yang mempunyai implikasi hukum, atau dengan kata lain merupakan undang-undang yang mengatur. Istilah kitab biasanya digunakan untuk menyebut karya sastra para pujangga pada masa lampau yang dapat dijadikan sebagai bukti sejarah untuk mengungkapkan suatu peristiwa masa lampau. (www.bpap.ntbprov.go.id, par. 1)

2.1.2 Jenis-jenis Buku

Buku terbagi dalam dua klarifikasi besar yaitu buku Fiksi dan Non Fiksi.

1. Karangan Fiksi yaitu karangan yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Fiksi atau cerita rekaan biasanya berbentuk sebuah tampilan cerita cerita pendek atau cerpen. Karangan fiksi berusaha menghidupkan perasaan atau menggugah emosi pembacanya. Itulah sebabnya, tulisan ini lebih dipengaruhi oleh subjektivitas pengarangnya. Isinya adalah suatu cerita yang diangkat karena memiliki nilai

moral yang baik dan sebagai tuangan cerita kehidupan pengarang. Namun begitu, cerita non fiksi tidak selamanya fiktif atau tidak memiliki nilai kebenaran. Contoh buku Fiksi seperti cerpen, novel, drama, puisi dan lain sebagainya.

2. Buku nonfiksi yaitu buku karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Isi buku adalah hasil objekif dan apa adanya tanpa tambahan pendapat dan imajinasi dari penulis. Kualitas isi dalam buku dapat dipercaya dan dijadikan pijakan sebagai pengembangan suatu teori atau hipotesis. Tulisan nonfiktif biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer, laporan, artikel, feature, skripsi, tesis, disertasi, makalah, majalah dokumenter dan sebagainya.

Terdapat beberapa jenis buku yang ada saat ini yaitu sebagai berikut:

2.1.2.1 Novel

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif; biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari bahasa Italianovella yang berarti “sebuah kisah, sepotong berita”.

Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut.

Novel dalam bahasa Indonesia dibedakan dari roman. Sebuah roman alur ceritanya lebih kompleks dan jumlah pemeran atau tokoh cerita juga lebih banyak. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi.

2.1.2.2 Cergam

Arswendo Atmowiloto (1986) mengungkapkan bahwa cergam sama dengan komik, gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, picto-fiksi dan lain-lain.

2.1.2.3 Komik

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

2.1.2.4 Ensiklopedia

Ensiklopedia atau ensiklopedi, adalah sejumlah buku yang berisi penjelasan mengenai setiap cabang ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad atau menurut kategori secara singkat dan padat. Secara Etimologi Kata “ensiklopedia” diambil dari bahasa Yunani; *enkyklios paideia* (ἐγκύκλιος παιδεία) yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Maksudnya ensiklopedia itu sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan. Seringkali ensiklopedia dicampurbaurkan dengan kamus dan ensiklopedia-ensiklopedia awal memang berkembang dari kamus. Perbedaan utama antara kamus dan ensiklopedia ialah bahwa sebuah kamus hanya memberikan definisi setiap entri atau lemma dilihat dari sudut pandang linguistik atau hanya memberikan kata-kata sinonim saja, sedangkan sebuah ensiklopedia memberikan penjelasan secara lebih mendalam dari yang kita cari. Sebuah ensiklopedia mencoba menjelaskan setiap artikel sebagai sebuah fenomena. Atau lebih singkat: kamus adalah daftar kata-kata yang dijelaskan dengan kata-kata lainnya sedangkan sebuah ensiklopedia adalah sebuah daftar hal-hal yang kadang kala dilengkapi dengan gambar untuk lebih menjelaskan.

2.1.2.5 Nomik

Nomik adalah singkatan dari novel komik. Nomik adalah buku fiksi yang memadukan novel dengan komik dalam satu buku. Dengan kata lain, komik yang ditampilkan bukan hanya sekadar komik biasa, tetapi merupakan bagian dari alur cerita.

2.1.2.6 Antologi (kumpulan)

Secara harfiah antologi diturunkan dari kata bahasa Yunani yang berarti “karangan bunga” atau “kumpulan bunga”, adalah sebuah kumpulan dari karya-karya sastra. Awalnya, definisi ini hanya mencakup kumpulan puisi (termasuk syair dan pantun) yang dicetak dalam satu volume. Namun, antologi juga dapat berarti kumpulan karya sastra lain seperti cerita pendek, novelpendek, prosa, dan lain-lain. Dalam pengertian modern, kumpulan karya musik oleh seorang artis, kumpulan cerita yang ditayangkan dalam radio dan televisi juga tergolong antologi. KBBI mendefinisikan antologi sebagai kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang. Antologi dapat pula disebut bunga rampai.

2.1.2.7 Dongeng

Dongeng, merupakan suatu kisah yang di angkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral, yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng juga merupakan dunia hayalan dan imajinasi, dari pemikiran seseorang yang kemudian di ceritakan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi. Dalam satu buku, bisa terdiri atas satu atau lebih dongeng. Sekarang, banyak buku-buku dongeng yang merupakan saduran dan disesuaikan dengan kehidupan masa kini.

2.1.2.8 Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang

terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian. Biografi yang ditulis sendiri oleh tokohnya dinamakan autobiografi.e

2.1.2.9 Catatan harian (jurnal/diary)

Catatan harian adalah buku yang isinya berdasarkan catatan harian atau catatan harian itu sendiri, misalnya catatan harian Anne Frank. Buku yang dibuat berdasarkan catatan harian misalnya, *Bersaksi di Tengah Badai* karya Wiranto.

2.1.2.10 Novelet

Cerita tanggung, untuk dikatakan cerpen dia terlalu panjang, untuk dikatakan novel terlalu pendek. Jumlah halaman novelet diperkirakan berada di antara 40-50 halaman. Namun, batasan ini sangat relatif, tidak mutlak.

2.1.2.11 Buku Fotografi

Karya-karya foto seseorang atau beberapa orang dapat saja dijadikan buku. Buku jenis ini akan lebih menarik jika disertai keterangan mengenai objeknya. Untuk kepentingan lain, buku fotografi ini bisa juga berisi penjelasan mengenai cara atau strategi untuk menghasilkan foto-foto seperti yang tercetak.

2.1.2.12 Karya Ilmiah

Laporan penelitian dapat berupa, disertasi, tesis, skripsi, dan sebagainya.

2.1.2.13 Tafsir

Tafsir adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-quran agar maksudnya lebih mudah dipahami. Tafsir harfiah berarti tafsir kata demi kata, tafsir mimpi adalah penggunaan ciri-ciri modern untuk menguraikan arti mimpi. Buku yang berisi materi tentang hal ini dinamakan buku tafsir.

2.1.2.14 Kamus

Kamus adalah buku acuan yg memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus dapat pula diartikan sebagai buku yg memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya (*KBBI*).

Wikipedia menguraikan kamus sebagai sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi membantu seseorang mengenal kosakata baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) kata dan juga contoh penggunaannya. Untuk memperjelas, kamus juga dapat disertai ilustrasi.

2.1.2.15 Panduan

Disebut juga buku petunjuk, misalnya buku tentang beternak ayam, berkebun kelapa sawit, kiat memperoleh dan kiat menjalani beasiswa di luar negeri, dan sebagainya.

2.1.2.16 Atlas

Kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku. Selain dalam bentuk buku, atlas juga ditemukan dalam bentuk multimedia, misalnya Google Earth. Atlas dapat memuat informasi geografi, batas negara, statistik geopolitik, sosial, agama, serta ekonomi.

2.1.2.17 Ilmiah

Buku yang disusun berdasarkan kaidah keilmiahan. Misalnya, buku yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan disampaikan dalam bahasa ilmiah.

2.1.2.18 Teks

Sederhananya adalah buku pelajaran, diktat, modul.

2.1.2.19 Mewarnai

Buku jenis ini identik dengan buku anak-anak, isinya biasanya berupa garis-garis yang membentuk gambar. Fungsinya, adalah membantu anak-anak untuk belajar mewarnai objek. (hilmo22.wordpress.com”, par.1)

2.1.3 Kriteria Buku yang Baik

Menurut Sofia Mansoor dan Niksolim (1993), untuk menerbitkan sebuah buku sebuah penerbitan harus bisa memenuhi kriteria berikut ini:

1. Keperluan

Apakah buku ini memang diperlukan masyarakat? Mengapa?

Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka buku harus memiliki kriteria sesuai dengan keperluan masyarakat.

2. Sasaran pembaca

Siapakah pembaca buku ini: umum, dewasa, anak-anak, kaum ibu, orang tua, mahasiswa (jurusan apa, tingkat berapa).

3. Jumlah Pembaca

Berapa kira-kira ukuran pasar? Hal ini tidak mudah dijawab, tetapi untuk buku tertentu jawabannya mudah. Misalnya, buku pelajaran mudah diperkirakan jumlah pembacanya karena yang menggunakannya pelajar pada jenjang pendidikan tertentu.

4. Isi Naskah

Apakah isi naskah tidak menyinggung SARA (suku, ras, agama, dan antar golongan/adat istiadat), tidak menentang ideologi negara, sesuai dengan tingkat pembaca?

5. Saingan

Apakah ada buku lain yang menjadi saingan buku tersebut? Sebutkan judulnya. Apa kelemahan dan kelebihan naskah buku ini dibanding saingannya?

6. Penyajian

Apakah isi ditulis dengan susunan tertib, apakah bahasa pengarang mudah dipahami, apakah ilustrasi mendukung uraian?

7. Kemutakhiran

Apakah isi buku ini tidak ketinggalan zaman? Jawabannya dapat diperoleh dengan mengamati daftar pustaka yang diacu pengarang.

8. Hak cipta

Apakah penelaah mengenali ada bagian yang dikutip dari buku lain? Penerbit harus waspada agar jangan sampai penerbit dituntut karena menerbitkan buku jiplakan.

9. Kelayakan terbit

Apakah buku tersebut layak diterbitkan oleh penerbit yang bersangkutan? Sejumlah penerbit hanya menerbitkan buku-buku tertentu, buku agama, sekolah, universitas misalnya. ("sekolah-menulis.com", par.1)

2.2. Pariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Mathieson dan Wall (1982) membuat definisi kerja yang baik dari pariwisata sebagai " gerakan sementara orang untuk tujuan di luar tempat kerja normal dan tempat tinggal , aktivitas yang dilakukan selama mereka tinggal pada mereka tujuan , dan fasilitas yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. "

Menurut Macintosh dan Goeldner (1986) pariwisata adalah "jumlah dari fenomena dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan , bisnis pemasok, pemerintah tuan rumah dan masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan hosting wisatawan ini dan pengunjung lainnya . " ("www.prm.nau.edu," par.3)

2.2.2 Dimensi Pariwisata

Semua kegiatan wisata yang berhubungan dengan satu atau lebih dimensi berikut pariwisata .

a. Objek : Apakah motivasi utama untuk bepergian . Mereka mungkin menjadi tujuan utama seperti *Disney World* atau tujuan sekunder yang tempat menarik untuk dikunjungi dalam perjalanan ke tujuan utama Anda . Adalah sebagian besar wisatawan yang bepergian dari timur ke pergi ke Las Vegas akan singgah di *Grand Canyon* taman nasional di jalan . Atraksi biasanya fokus pada sumber daya alam, budaya, etnis atau hiburan.

b. Sumber Daya Alam : Sumber daya alam adalah kombinasi dari ciri-ciri fisik (Taman Nasional Yosemite , California) , iklim (Vail , Colorado) , dan keindahan alam daerah (Acadia National Park , Maine) . Tantangan untuk mengelola sumber daya alam berbasis pariwisata adalah untuk melestarikan sumber daya alam dari dampak turis.

c. Budaya : Sebuah cara hidup yang diamati melalui masyarakat agama , sejarah, pemerintahan dan tradisi.

d. Etnis: Untuk mengunjungi keluarga dan teman-teman .

e. Hiburan : Perkembangan Pariwisata dari semua ukuran dari Disney World , Universal Studios , Las Vegas kepada masyarakat Acara Khusus lokal dan Festival seperti Bloomsday Road Race di Spokane , Washington .

f. Pariwisata X-treme : Pariwisata berdasarkan kegiatan petualangan tinggi.

2.2.3 Fasilitas

Ketika wisatawan tiba di tempat-tempat mereka membutuhkan fasilitas untuk menyediakan layanan, seperti:

a. Penginapan : Merupakan berbagai layanan dari perkemahan , taman RV , motel

dan resor bintang lima .

b. Makanan & Minuman : Tidak hanya memberikan rezeki dasar bagi wisatawan, tetapi merupakan faktor penting dalam pengalaman pariwisata keseluruhan.

c. Support Services : Biasanya diwakili oleh bisnis ritel kecil yang menyediakan souvenir dan layanan pribadi. Belanja merupakan bagian integral dari pengalaman perjalanan . Turis mencari barang-barang unik dan novel yang mewakili daerah dan budaya yang mereka kunjungi .

d. Infrastruktur : The layanan dasar di mana semua tergantung pariwisata . Sistem ini mencakup air dan sistem saluran pembuangan , jaringan komunikasi , fasilitas medis , listrik , polisi dan perlindungan kebakaran dan jalan .

e. Transportasi : Sebagai media untuk mengangkut dan mengantarkan hingga ke tempat tujuan. Transportasi berperan penting dalam mendukung wisatawan untuk mengakses dan mengeksplorasi.

f. Waktu dan Uang : ini adalah komponen penting untuk pariwisata , kemampuan untuk mendapatkan dari Point A ke Point B dan kembali , atau ke Point C , D , E. ... Variabel Time, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tujuan tertentu , dan Uang , berapa biaya untuk sampai ke tujuan Anda . Perkembangan pariwisata tergantung pada kemudahan akses dan jenis transportasi yang tersedia .

g. Keramahan

Antusias dan keramahan : Sikap masyarakat yang menembus setiap lokasi pariwisata yang membuat turis merasa diterima dan aman . Ini adalah hasil dari interaksi antara turis dan penduduk setempat .

2.2.4 Persyaratan penting untuk Pariwisata

a. Waktu

Sebagai jam untuk peningkatan luang begitu juga kesempatan untuk melakukan perjalanan. Perubahan hari kerja atau jam , kalender sekolah akan mempengaruhi bagaimana dan kapan orang dapat melakukan perjalanan . Pola perjalanan secara keseluruhan telah pindah dari dua minggu liburan ke 6-8 tiga atau empat hari mini- liburan per tahun .

b. Uang

Mayoritas travel membutuhkan pendapatan tambahan . Pendapatan tambahan adalah uang yang tersisa setelah semua kewajiban moneter (makanan , sewa dan pajak) telah dibayar .

c. Mobilitas

Adalah akses ke transportasi (mobil , bus , pesawat, kereta api atau kapal) dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka .

d. Motivasi

Adalah alasan orang melakukan perjalanan . Motivasi mungkin termasuk mencari kebaruan , pendidikan , bertemu orang baru , petualangan atau pengurangan stres .
(“www.prm.nau.edu,” par.3)

2.2.5 Wisatawan

Menurut definis internasional, yang dimaksud wisatawan sebagai berikut:

1. Visitor atau pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan kesuatu negara yang bukan tempat negara yang mereka tinggal, karean suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari.
2. *Tourist* atau wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara disuatu tempat paling sedikit 24 jam di negara yang dikunjungi dengan motivasi perjalanannya yang berhubungan dengan berlibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan-pertemuan.

3. *Excursionist* (pelancong) adalah pengunjung sementara di suatu negara tanpa menginap. (“www.assharrefdino.blogspot.com,” par.2)

2.3 Pengertian Buku Panduan Wisata

Buku panduan wisata adalah buku petunjuk, khusus diterbitkan dengan bentuk dan teknik penyajian isi yang praktis, terutama memuat berbagai macam keterangan mengenai objek wisata, sarana wisata, dan sebagainya (“www.kamusbesar.com,” par.1).

Buku panduan wisata memuat gambar dan tulisan yang terkait dengan objek yang diangkat. Buku ini diciptakan untuk menolong para wisatawan yang masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam perjalanan. Untuk membuat suatu buku panduan yang baik tentunya kualitas dari isi buku haruslah baik. Salah satu komponen yang penting adalah dari sisi visualisasi. Gambar yang disajikan dalam buku panduan tentunya adalah foto-foto objek wisata yang berkualitas baik.

Buku panduan pariwisata memuat letak geografis lokasi, ketersediaan fasilitas yang menunjang seperti akses transportasi dan penginapan. Selain itu, buku panduan pariwisata juga memamparkan informasi yang terkait dengan tempat pariwisata dan kaitannya dengan wisatawan seperti suhu setempat, kuliner yang disarankan, kendala-kendala yang akan ditemui selama perjalanan. Anggaran dan perlengkapan adalah hal yang penting dan salah satu konten yang vital selama mempersiapkan rencana perjalanan kelak.

Fotografi berasal dari dua kata Yunani: *phos*, untuk "cahaya", dan *graphein*, untuk "menggambar." "Menggambar dengan cahaya" adalah cara untuk menggambarkan fotografi. Ketika sebuah foto dibuat, cahaya atau bentuk lain dari energi radiasi, seperti sinar X, digunakan untuk merekam gambar dari suatu objek atau adegan pada permukaan yang sensitif terhadap cahaya.

Foto-foto yang digunakan secara luas oleh koran, majalah, buku, dan televisi untuk menyampaikan informasi dan mengiklankan produk dan layanan. Praktis aplikasi fotografi yang ditemukan di hampir setiap usaha manusia dari astronomi untuk diagnosis medis untuk pengendalian kualitas industri.

Fotografi memperluas penglihatan manusia ke dalam bidang objek yang tidak terlihat karena mereka terlalu kecil atau terlalu jauh, atau peristiwa yang terjadi terlalu cepat untuk mata telanjang untuk dideteksi. Sebuah kamera dapat digunakan di lokasi yang terlalu berbahaya bagi manusia. Foto-foto juga bisa menjadi benda seni yang mengeksplorasi kondisi manusia dan memberikan kenikmatan estetis. Bagi jutaan orang, fotografi adalah hobi yang memuaskan atau karir. (“www.scphoto.com,” par.1&2).

2.4 Layout dan Gaya Desain

Pengertian dari gaya secara umum adalah: suatu ragam yang khas dari ekspresi, desain, arsitektur atau cara pelaksanaan suatu hal. Gaya dalam desain grafis berarti keindahan visual yang mempunyai pengaruh besar pada suatu masa dan tempat tertentu. Desainer grafis pada dasarnya bertugas untuk mengatur dan mengkomunikasikan pesan untuk menempatkan sebuah produk atau ide di benak *audience*, memberikan kesan baik, serta memberitahukan dan mempublikasikan suatu informasi dengan cara yang efektif. Dalam proses ini, gaya juga berarti sebuah cara untuk menginformasikan dan menandai pesan yang ditujukan bagi *audience* tertentu.

Sejak era Victoria hingga sekarang, desain grafis telah berfungsi melayani bermacam kebutuhan di sektor ekonomi dan budaya, oleh sebab itu gaya desain grafis berkembang beraneka ragam pula. Suatu gaya diciptakan karena alasan estetika (Art Nouveau), sedangkan yang lain dengan alasan politik (Dada). Ada pula berdasarkan keinginan untuk mendapatkan identitas bersama (Swiss International Style) atau tuntutan komersial (Post-Modernism), serta berdasarkan landasan moral dan filsafat (Bauhaus). Beberapa gaya dipengaruhi oleh seni murni/*fine art* (Art Deco), atau ada yang terpengaruhi oleh industri (Plakatstil). Beberapa gaya nasional bahkan menjadi sebuah gerakan internasional (Futurism). Namun ada pula beberapa gaya yang bertahan hingga saat ini dan terus masih digunakan (Constructivism, Expressionism, Surrealism). Beberapa gaya tidak mampu bertahan dan hilang ditelan jaman, beberapa gaya dihidupkan dan dipakai kembali hari ini dan bahkan disalahgunakan oleh generasi berikutnya. (“gogorbangsa.wordpress.com,” par.1)

Gaya desain tidak hanya menampilkan sisi estetis suatu karya tetapi juga mengangkat sisi dan cerita sejarah yang terkandung di dalamnya. Gaya desain juga mempresentasikan kepribadian dari yang menciptakan. Ada maksud non verbal yang ingin diutarakan melalui pemilihan tema, objek, warna, komposisi dan pesan suatu desain. Saat ini pergerakan gaya desain di dominasi oleh gaya Moderen atau gaya Minimalis. Ini terjadi karena desain telah semakin ditekankan pada nilai fungsinya dan efektivitasnya sebagai media visual yang membawakan suatu pesan.

Namun begitu, beberapa karya mencoba untuk mengkombinasikan gaya desain sebelumnya menjadi suatu tampilan yang baru dan memberikan terobosan baru kepada dunia desain.

2.5 Rantepao

2.5.1 Sekilas tentang Rantepao

Sejak sekitar lima tahun silam, Tana Toraja terbagi menjadi dua wilayah besar yaitu Toraja bagian Utara dan Toraja bagian Selatan. Toraja Utara menyimpan lebih banyak keindahan wisata dibandingkan Toraja bagian Selatan. Di wilayah utara ini, beberapa situs dan titik wisata dunia tersaji seperti Kete Kesu, Lemo dan Londa. Rantepao adalah ibu kota di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

Kota ini bisa disebut sebagai pusat budaya suku Toraja, sekaligus pintu gerbang untuk menyaksikan budaya Tana Toraja. Pada tahun 2009, UNESCO memasukkan Tana Toraja sebagai salah satu situs warisan dunia dan akan melakukan kegiatan konservatif demi menjaga kelestarian wilayah yang berjarak sekitar 320 km dari kota Makassar ini.



Gambar 2.5.1 Peta Tana Toraja

Sumber: www.celebes-tourism.com/tourism-map

Rantepao telah dikenal sejak dulu sebagai gerbang bagi wisatawan yang hendak menikmati suguhan wisata alam, budaya, dan sejarah dari Toraja yang eksotis. Rantepao ditempuh sekitar delapan jam dari kota Makassar, Ibu Kota Sulawesi Selatan.

Kota ini mudah diakses dengan berbagai pilihan alternatif kendaraan, baik darat yaitu bus maupun udara menggunakan pesawat udara. Rantepao terkenal sebagai kota yang cantik dan berhawa sejuk. Kota ini menunjukkan pesonanya yang masih bernuansa tradisional kental dan semakin menarik dengan lansekap alam yang hijau. Kota Rantepao dikelilingi perbukitan yang puncaknya senantiasa ditutupi kabut. Makassar dan Rantepao adalah pusat perdagangan Sulawesi Selatan. Adapun, bahasa Makassar berbeda dengan bahasa Toraja.

2.6 Batutumonga

2.6.1 Sekilas Tentang Batutumonga



Gambar 2.6.1 Batutumonga dan Gunung Sesean

Sumber: www.gosulawesi.com

Batutumonga adalah daerah yang paling spektakuler yang terletak di lereng gunung Sesean. Dari desa ini, pengunjung dapat melihat panorama dramatis dan hamparan kota Rantepao. Di sini khususnya akan sangat indah pada bulan Maret atau April, saat waktu panen. Ada beberapa rumah singgah dan kafe untuk menghabiskan malam dengan suasana tenang dan damai. Batutumong adalah tempat yang tepat sebagai tempat berlibur keluarga dan waktu bersama teman. Terletak sekitar 24 km dari Rantepao. Batutumonga dapat dicapai dengan minibus atau mobil dari terminal Bolu.

Batutumonga adalah titik awal untuk mendaki Gunung Sesean yang memiliki ketinggian sekitar 2.200 meter di atas permukaan laut. Dalam perjalanan ini para pengunjung akan disugahi dengan pemandangan indah dari Bori Atas, Deri/Lempo hingga Batutumonga, di mana mereka akan disambut dengan sawah-sawah yang menghijau dan batu-batu bulat besar, persembahan dari alam. Uniknya, adalah pemilik sawah menggunakan batu-batu ini sebagai makam orang yang mereka cintai. Jalan ke Batutumonga cukup sempit, di mana di beberapa

belokan pengunjung akan menemukan batu-batu besar terletak di pinggir jalan. Pengunjung juga akan melihat pemandangan menakjubkan dari kota Rantepao dan lembah Sa'dan dari sini. ("www.jotravelguide.com," par.3)

Lokasi yang tinggi menjadikan Batutumonga berudara sejuk. Suhu pada malam hari sangat dingin dan mencapai 19 derajat Celcius. Suasana yang tenang dan panorama kota Rantepao dari ketinggian menjadikan Batutumonga magnet bagi mereka yang telah pernah dan yang belum mengunjunginya. Batutumonga adalah tempat yang pas untuk melepaskan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Dapat juga sebagai tempat berpetualang bagi mereka yang memiliki hobi. Terdapat beberapa tempat tinggal bagi wisatawan yang hendak beristirahat beberapa hari.

Meski Batutumong terletak di ketinggian bukan berarti sepi dari pengunjung. Batutumonga sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan terutama mancanegara seperti Australia dan Amerika Serikat.

Selain menikmati pemandangan yang indah, pengunjung dapat menyempatkan diri untuk berkunjung ke kuburan batu Loko'Mata sekitar 20 menit dari Batutumonga.

2.7 Tinjauan Permasalahan

Batutumonga salah satu warna dalam berbagai keunikan lain di Tana Toraja selain budaya dan ritual adat istiadat yang telah mendunia. Tana Toraja masih menyimpan objek wisata yang masih belum dikenal luas masyarakat. Letaknya di Kabupaten Rantepao, Toraja Utara. Mirisnya, wisatawan luar yang lebih sering mengunjungi Batutumonga dibanding pengunjung dalam nusantara. Batutumonga disematkan sebagai salah satu titik terbaik dari Toraja dimana menyimpan pemandangan yang indah. Hamparan tebing dan sawah serta menawarkan keindahan kota Rantepao dari ketinggian. Potensi dari Batutumonga dan segala hal yang ditawarkan berpeluang menjadi Batutumonga pariwisata yang dikenal luas dunia. Bagi warga Sulawesi Selatan, tidak perlu berpergian jauh ke Ubud di provinsi Bali atau kota Batu di kota Malang untuk menikmati dan

merasakan suasana desa yang masih asri dan sejuk serta pemandangan kota dan kelap-kelip lampu pada malam hari. Di Tana Toraja terdapat keindahan desa yang sama dengan panorama awan dan suasana yang masih terjaga dan tenang yaitu Batutumonga.

Namun karena kurangnya eksplorasi dan pengenalan informasi kepada masyarakat, masyarakat masih merasa asing dan mendengar tentang Batutumonga. Melalui sebuah buku yang berisikan panduan menuju Batutumonga dan potret keindahan panorama serta sisi kehidupan masyarakat Batutumonga, masyarakat dapat tergugah dan mulai memperhitungkan untuk berkunjung ke Batutumonga dan dapat menceritakan hal yang sama kepada yang lainnya. Batutumonga dapat dikenal luas dan menarik perhatian wisatawan. Selain itu, meningkatkan rasa mencintai bangsa sendiri dimana semakin maraknya gaya hidup berpergian ke luar negeri dan mengabaikan potensi alam dalam negeri. Ingin menceritakan bahwa Toraja tidak hanya identik dengan sisi kematiannya dan ritual-ritual upacaranya tetapi juga keindahan yang indah dan mampu memberikan ketenangan dan sebagai tempat refreshing dari rutinitas pekerjaan setiap harinya. Memberikan dampak positif bagi setiap orang bagi segala usia dan kalangan.

2.8 Analisis Data

Teknik menganalisis dengan menerapkan metode Kualitatif. Dimana data-data sebagai informasi adalah berasal dari interaksi secara langsung dengan narasumber yang dipercaya. Salah satunya adalah melalui wawancara dengan masyarakat Batutumonga. Data dan informasi yang lain diperoleh melalui internet. Kemudian dianalisis dengan metode Kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003). Sekalipun

demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.(www.diaryapipah.com, par.1)

2.9 Kesimpulan

Batutumonga adalah satu dari banyaknya objek wisata yang masih belum terdengar oleh banyak orang. Harapan dengan terbitnya buku ini, destinasi dalam negeri semakin meningkat, adanya peningkatan jumlah wisatawan dan perkembangan infrastruktur di Batutumonga dan sekitarnya. Dan Batutumonga dapat memberikan citra yang lain tentang Tana Toraja. Bahwa suku yang terletak di Sulawesi Selatan ini tidak hanya menawarkan budaya dan adat kematiannya yang unik tetapi menyajikan keindahan yang jauh dari kesan mistis.

Fasilitas yang memadai dan akses yang baik menjadi sarana untuk mengajak masyarakat mengenal lebih dekat tentang Batutumonga. Dan ikut melestarikan potensi alam dalam negeri.

Buku ini dapat menjadi pegangan bagi wisatawan yang hendak berpetualang ke Batutumonga, Rantepao, Tana Toraja. Dengan isi dan tampilan kiranya dapat membantu dan meminimalisir kesalahan yang terjadi karena kurangnya persiapan dan informasi. Dan setelah pulang, mereka mampu membawa suatu cerita kepada orang sekitar akan keindahan Batutumonga di Tana Toraja.